



KR-Asrul Sani

Rusunawa Giripeni, Kulonprogo, yang akan dijadikan shelter bagi pasien positif Covid-19.

KULONPROGO BUTUH RUANG ISOMAN

Rusunawa Giripeni Jadi Shelter

KULONPROGO (KR) - Tingginya kasus kematian pasien Covid-19 saat melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah dan minimnya tempat isolasi menjadikan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mengambil sikap, yakni memutuskan Rumah Susun Sewa (rusunawa) Giripeni di Pedukuhan Gunung Gempal Kalurahan Giripeni Kapanewon Wates sebagai shelter bagi pasien Covid-19 yang sedang menjalani isoman di rumah.

"Rusunawa Giripeni kita fungsikan sebagai ruang isolasi terpusat bagi pasien positif Covid-19 tingkat kabupaten. Untuk keperluan tersebut Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo bersama Forkompimda meninjau Rusunawa ini untuk memastikan layak atau tidaknya dijadikan tempat isolasi terpusat," kata Bupati Drs Sutedjo di sela-sela melihat langsung Rusunawa Giripeni, Minggu (25/7).

Bupati mengungkapkan, dipilihnya Rusunawa Giripeni, karena fisik bangunannya siap menampung pasien. Selain itu, kapasitasnya sangat memadai untuk ditempati pasien.

"Pemkab memang sudah menyiapkan sejumlah shelter di rumah sakit, tapi untuk tenaga kesehatan (nakes) juga perlu shelter untuk isolasi," tegas Sutedjo.

Para pasien positif Covid-19 yang menjalani isoman di Rusunawa Giripeni akan disupervisi langsung nakes yang juga ditempatkan di sana. Untuk kebutuhan logistik para pasien disuplai Dinas Sosial Kulonprogo. Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo akan melakukan pendataan siapa saja pasien positif Covid-19 yang sedang menjalani isoman di rumah.

Bupati Sutedjo belum bisa memastikan kapan Rusunawa itu mulai bisa menampung pasien positif Covid-19. Karena Gugus Tugas saat

ini masih fokus mendata pasien positif yang menjalani isoman di rumah. "Nanti setelah petugas Puskesmas melakukan pendataan di lapangan, Kita melakukan verifikasi siapa-siapa yang perlu menjalani isoman di Rusunawa Giripeni. Prinsipnya rusunawa ini secepatnya difungsikan sebagai shelter," tuturnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo Sri Budi Utami mengatakan, jumlah pasien Covid-19 yang menjalani isoman mencapai 4.000 orang. Adapun pasien positif Covid-19 yang akan ditempatkan di Rusunawa Giripeni para pasien yang bergejala ringan menuju ke sedang.

"Nanti kami pilih siapa yang layak menempati Rusunawa Giripeni. Kami akan siapkan fasilitas kesehatan seperti tensi, infus, oksimetri. Kemudian, yang paling penting oksigen," jelasnya.

(Rul/Wid)-f

TEKAN KEMATIAN PASIEN ISOMAN Pemda DIY Bentuk Satgas

YOGYA (KR) - Guna menekan angka kematian akibat Covid-19 pada pasien yang melakukan isolasi mandiri (Isoman), Pemda DIY akan segera membentuk satuan tugas (Satgas) khusus. Keberadaan Satgas tersebut nantinya akan bertugas memantau kondisi para pasien isoman, yang akan dipindahkan proses isolasinya ke shelter-shelter terpusat yang telah disiapkan.

"Untuk mengurangi yang meninggal saat isoman, kami sudah koordinasi dengan BNPB maupun dengan Bupati/Walikota. Jadi kesimpulannya, nanti akan dibentuk satgas yang akan menangani isolasi di shelter terpusat. Nanti kabupaten/kota yang mendata nama dan alamat dari mereka yang isoman dan membantu kami melakukan tracing bagi seluruh isoman," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Rapat Koordinasi Penanganan Covid-19 yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI, Luhut Binsar Panjaitan secara daring dari Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Sabtu (24/7) malam.

Sultan mengungkapkan, saat ini ada tiga shelter terpadu yang akan menjadi wilayah kerja dari satgas khusus. Ketiga shelter terpadu itu ada di Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, Balai Diklat PUPR di Jalan Ngeksigondo, Yogyakarta dan asrama mahasiswa UNY. Adapun untuk total kapasitasnya ialah 506 orang. Nantinya pa-

sien isoman akan dibagi menurut gejala yang dialami. Mereka yang bergejala sedang akan dibawa ke shelter terpusat, sedangkan yang bergejala berat akan dirujuk ke rumah sakit.

"Jadi nantinya tinggal yang bergejala ringan saja yang boleh tetap isoman. Meski bergejala ringan mereka akan tetap dipantau oleh kabupaten/kota dibantu oleh tenaga kesehatan yang nantinya dikoordinasikan dengan Puskesmas terdekat. Secara prinsip itu yang sudah kita sepakati, dan pendekatan ini yang dinilai memungkinkan untuk lebih mudah dan berhasil dijalankan," terang Sultan.

Gubernur DIY menjelaskan, penanganan pasien Covid-19 di DIY selama ini sudah dilakukan sesuai standar dan dilakukan pemberian terapi tambahan untuk kasus yang berat. Berdasarkan data yang dihimpun, dari total kasus kematian akibat Covid-19, yakni 2.780 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 195 atau 7 persen kasus meninggal tidak diketahui tempatnya, lalu sebanyak 695 atau 25 persen kasus

meninggal di rumah atau isoman dan 1.890 atau 68 persen meninggal di rumah sakit.

"Tingginya kasus kematian akibat Covid-19 di DIY dikarenakan beberapa alasan. Pertama, pasien meninggal karena mempunyai komorbid dan sudah berusia lanjut. Kedua, karena tidak mendapatkan oksigen, ketiga pasien belum mendapatkan vaksinasi. Alasan lainnya, karena pasien mengalami gejala ringan yang berkembang menjadi berat tetapi tidak terpantau optimal karena isolasi mandiri," jelasnya.

Ditambahkannya, selain pembentukan satgas, upaya lain yang dilakukan Pemda DIY untuk menekan angka kematian akibat Covid-19 secara keseluruhan. Di antaranya, meningkatkan pengawasan pada pasien dengan gejala ringan. Apabila pasien sudah lansia atau mempunyai komorbid akan dirujuk untuk dirawat di rumah sakit. Selain itu, dilakukan pula upaya peningkatan akses layanan rujukan dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan di rumah sakit rujukan Covid-19.

Sedangkan penambahan harian kasus terkonfirmasi Covid-19 kembali mengalami kenaikan mencapai 2.145 kasus sehingga totalnya menjadi 104.778 kasus di DIY pada Minggu (25/7), sebelumnya kasus baru Covid-19 bertambah di bawah 2.000 kasus per hari.

(Ria/Ira)-f

SANDIAGA DORONG PELAKU PAREKRAF

Buat Konten Kreatif Orisinal

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Memparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno mendorong agar para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif menciptakan konten kreatif yang orisinal tanpa ada rekayasa.

"Kalau membuat konten kreatif itu harus orisinal, apa adanya," kata Sandiaga dalam acara 'NGANTRI' (Ngobrol Bareng Mas Menteri) bersama artis sekaligus konten kreator, Irfan Hakim, yang disiarkan secara daring melalui akun instagram @pesonaid_travel, Minggu (25/7).

Menparekraf mengatakan, konten tersebut dikemas sedemikian rupa dan semenarik mungkin oleh editor sehingga hasilnya menjadi buah bibir di kalangan masyarakat.

"Jadi dengan konten yang orisinal, orang-orang tentu akan tertarik dengan konten yang kita ciptakan dan bisa terinspirasi," kata Sandiaga.

Selain itu, ia mengatakan, di masa pandemi Covid-19 para pelaku ekonomi kreatif harus memiliki kemampuan untuk bisa berinovasi, beradaptasi, dan juga berkolaborasi.

Hal ini ia contohkan dengan usaha kuliner bakso milik Irfan Hakim yang menjual bakso dalam bentuk makanan beku atau frozen food.

"Ini merupakan salah satu bentuk adaptasi di masa pandemi. Dimana dengan cara ini cakupan pasar dari produk kita bisa diperluas," ujarnya.

Irfan Hakim juga mengajak para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia untuk selalu berinovasi dalam memasarkan produknya. Salah satunya dengan membuat konten kreatif yang tidak direkayasa.

"Jadi, dengan membuat konten yang jujur dan apa adanya, pesan yang ingin kita sampaikan lewat konten tersebut bisa tersalurkan dengan baik. Rasa yang kita rasakan bisa dirasakan oleh penonton tanpa didramatisasi," ucap Irfan.

Di sisi lain, Menparekraf mendukung enam perusahaan rintisan (start up) Indonesia yang akan berkompetisi di kancah internasional. "Selamat untuk semua pemenang. Semoga sukses sebagai wakil dari start up Indonesia dalam kompetisi

di tingkat global dan regional," ujar Sandiaga dalam pernyataan melalui video, dikutip Minggu.

Video tersebut ditayangkan dalam acara Entrepreneurship World Cup (EWC) Indonesia National Finals 2021 yang ditayangkan virtual belum lama ini. Sandiaga mengatakan, perusahaan rintisan menawarkan potensi yang besar sebagai mesin pertumbuhan suatu bangsa.

Saat ini, kata Sandi, momentum perusahaan rintisan dan ekonomi kreatif telah meningkat secara signifikan di Indonesia dan berhasil berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi di Tanah Air.

Dijelaskan, perusahaan rintisan telah meningkatkan produktivitas ekonomi melalui inovasi dan meningkatkan inklusi dengan mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah.

Selain itu, perusahaan rintisan juga membuka potensi budaya dan alam yang belum tereksplor, serta meningkatkan kekuatan kompetisi baik di kancah regional maupun internasional.

(Ant/San)-f

PEMAKAMAN KORBAN COVID-19

Relawan Bekerja Tanpa Membedakan Keyakinan

PERAN relawan pemakaman dalam memakamkan jenazah karena korban Covid-19, sangat penting. Selain kesediaan untuk rela mengorbankan tenaga, juga siap mengambil risiko terpapar penyakit berbahaya.

Seperti dialami relawan Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Kauman yang siap siaga, saat mendapat panggilan memakamkan jenazah. Meski saat bersamaan dengan Hari Idul Adha lalu. Selain itu, juga tidak membedakan keyakinan korban yang meninggal, untuk mendapatkan layanan para relawan.

Seperti belum lama ini, di saat hari Idul Adha, relawan dari MCCC Kauman melakukan pemulasaran jenazah korban Covid-19 non muslim. Perlakuan terhadap jenazah dilakukan dengan agama yang diyakini, yakni Nasrani.

Ucapan terima kasih pun meluncur kepada tim MCCC Kauman.

Terimakasih pada ibu-ibu, mbak-mbak yang telah melakukan pemulasaran jenazah wanita.

Terimakasih mas, bapak-bapak yang juga tidak mengenal lelah sampai jam 23.30 malam.

Terimakasih AmbulanMu Kauman Terimakasih AmbulanMu PCM Bantul tuk support transport jenazah.

Dan dijawab oleh tim MCCC Kauman, Kami membantu siapapun tanpa Rasis.

Menurut Komandan tim, Budi Setiawan dan Koordinator Lapangan dari MC-

CC Kauman, Irfiandi Azis, ketertiban dalam melaksanakan protokol kesehatan dalam menjalankan tugas pemulasaran dan sekaligus pemakaman menjadi syarat penting. Sikap ini untuk menekan risiko para relawan terpapar dari Covid-19.

"Untuk evakuasi dan pemulasaran tetap menggunakan APD level 3 plus. Dan digunakan sekali pakai," tambah Koordinator AmbulansMu Kauman, Pramudya Hutama sambil menambahkan, personil di MCCC Kauman yang dilibatkan dalam setiap kegiatan pemulasaran ada sekitar 20 orang dan untuk AmbulanMu Kauman sekitar 15 orang.

Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari DIY, M Afnan Hadikusumo mengapresiasi peran dari MCCC Kauman. Cucu tokoh Muhammadiyah, Ki Bagus Hadikusumo ini, menilai peran yang dilakukan mereka, sebagai wujud dari ciri khas Muhammadiyah. Seperti dilakukan oleh MCCC secara umumnya.

"Muhammadiyah bekerja dalam kesunyan. Kerja kemanusiaan yang dilakukan lintas ras, lintas agama, dan lintas suku yang dilakukan dalam kerja nyata.

Dan itulah yang diajarkan KHA Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah serta diwarisi oleh para anggotanya," ujarnya.

Afnan berharap semoga menjadi inspirasi bagi warga di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia. "Bahwa persoalan seberat apapun bisa ditanggulangi dengan saling tolong menolong dan bergotong royong," ujarnya.

(Jon)-f

Guguran Lava Pijar Merapi Meluncur 15 Kali

YOGYA (KR) - Gunung Merapi di perbatasan DIY dan Jawa Tengah 15 kali meluncurkan guguran lava pijar ke arah Tenggara dan Barat Daya pada Minggu (25/7).

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida melalui keterangan resminya di Yogyakarta menyebutkan, guguran lava pijar ke arah Barat Daya meluncur 10 kali dengan jarak luncur maksimum 1.500 meter mulai pukul 00.00 sampai 06.00 WIB. Sedangkan guguran lava pijar ke arah Tenggara meluncur lima kali dengan jarak maksimum 1.000 meter. "Asap kawah teramat berwarna putih dengan intensitas tipis dan tinggi 100 meter di atas puncak kawah," ujar Hanik.

Selain guguran lava pijar, Merapi juga mengalami 25 kali gempa guguran dengan amplitudo 4-26 milimeter (mm) selama 28-102 detik, dua kali gempa embusan dengan amplitudo 4 milimeter (mm) selama 11.9-13.8 detik.

Berikutnya, 54 gempa fase banyak dengan amplitudo 3-22 milimeter (mm) selama 5.6-7.7 detik dan 13 kali gempa vulkanik dangkal dengan amplitudo 55-75 milimeter (mm) selama 8.7-13.2 detik, dan satu kali gempa tektonik jauh dengan amplitudo 8 milimeter (mm) selama 61 detik.

Untuk periode pengamatan pada Sabtu (24/7) malam, pukul 18.00-24.00 WIB, Gunung Merapi mencatatkan delapan kali meluncurkan guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimum 1.200 meter ke arah Barat Daya dan enam kali ke Tenggara sejauh 1.000 meter.

(Ant)-f

Pelamar Guru PPPK Segera Tuntaskan Pendaftaran

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengimbau para pelamar Guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) segera menuntaskan pendaftaran pada aplikasi Sistem Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (SSCASN) paling lambat Senin (26/7).

Demikian Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Sesditjen GTK) Nunuk Suryani pada Bincang Pendidikan virtual di Jakarta, Jumat (23/7) malam.

Hal tersebut berlaku kepada semua pelamar guru PPPK, yaitu Guru Non-ASN/Honorer di sekolah negeri, guru honorer Kategori II (THK-II), Guru Honorer di sekolah swasta dan para lulusan program pelatihan guru (PPG). "Kami harap semua guru yang melamar PPPK segera menuntaskan pendaftarannya di aplikasi SSCASN paling lambat 26 Juli. Diselesaikan sampai dengan akhir pendaftaran (final resume)," ujar Nunuk Suryani.

Ditambahkan Nunuk, pendaftaran hanya berlaku satu kali pada periode seleksi tahun ini, sehingga meskipun pelamar Guru PPPK mengikuti tes pada seleksi tahap dua maupun tahap tiga, tetap mendaftar pada masa pendaftaran yang telah ditentukan Badan Kepegawaian Negara (BKN). Perpanjangan masa pendaftaran disampaikan BKN melalui Surat Kepala BKN No 6201/BKS.04.01/SD/K/2021, sehingga pendaftaran yang semula ditetapkan hanya sampai dengan 21 Juli diperpanjang sampai 26 Juli.

(Ati)-f



KR-Istimedia/MCCC Kauman

Proses pemakaman jenazah Nasrani yang dilakukan oleh tim MCCC Kauman.